

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Hasil asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan pos stroke yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik di UPT Puskesmas Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto selama 3 kali pertemuan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran dalam melakukan perawatan pada klien sebagai berikut :

- 1) Menurut hasil pengkajian yang didapat dari dua kasus yang sama yaitu data secara subjektif pada Ny. P (perempuan usia 65 tahun) mengeluh menjelaskan bahwa ia merasa lemas dan kaku pada tubuhnya ebaka kirinya, terutama pada tangan dan kakinya. Merupakan sebuah tantangan untuk menggerakkan anggota tubuh bagian dalam, yaitu tangan dan kaki, dengan cara yang benar. Baru. S, perempuan berusia 61 tahun, mengaku mengalami kendala pada kedua tangan dan kakinya. kesulitan menggerakkan ekstremitas bagian kiri, dan mengalami kelemahan. Kedua klien sama-sama menunjukkan ada tanda gejala yang sama yang dirasakan.
- 2) Diagnosa keperawatan pada kondisi kedua klien tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua klien mengalami berkurangnya kekuatan otot dikaitkan dengan kecacatan.
- 3) Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti mencakup dukungan mobilisasi dengan beberapa langkah utama. Pertama,

- 4) dilakukan identifikasi nyeri atau keluhan fisik lainnya serta toleransi fisik pasien terhadap pergerakan dengan teknik Range Of Motion (ROM). Peneliti juga memantau tanda-tanda vital sebelum memulai mobilisasi dan memantau kondisi umum pasien selama mobilisasi. Aktivitas mobilisasi difasilitasi menggunakan alat bantu, dan keluarga dilibatkan untuk mendukung peningkatan pergerakan pasien. Selain itu, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi kepada pasien serta menganjurkan pelaksanaan mobilisasi dini dan latihan ROM.
- 5) Implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan seperti mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan ROM, sebelum mobilisasi, pantau tanda dan kondisi saat mobilisasi, pantau kondisi saat mobilisasi, fasilitasi mobilisasi dengan alat bantu, libatkan anggota keluarga dalam membantu pasien meningkatkan mobilitas, berikan informasi tujuan dan prosedur mobilisasi, anjurkan mobilisasi sejak dini dan laksanakan pelatihan ROM. Hasil implementasi yang telah dilakukan pada kedua klien yaitu klien terlihat adanya tanda-tanda peningkatan kekuatan otot pada ekstremitas kirinya, klien dalam melakukan pergerakan ROM mulai meningkat.
- 6) Evaluasi keperawatan pada klien 1 dan 2 setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yang sesuai dengan mengajarkan latihan ROM.

Kekuatan otot meningkat pada hari ke 3. Dengan demikian masalah terasi sebagian pada klien 1 dan 2.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi Pasien

Bagi pasien 1 diharapkan tetap menerapkan pelatihan peningkatan otot secara mandiri 3 kali dalam seminggu. Sedangkan bagi pasien 2 diharapkan tetap melakukan minimal 3 kali dalam seminggu untuk meningkatkan kekuatan otot agar mendapatkan hasil yang optimal.

### 2) Bagi keluarga

Bagi keluarga pasien 1 diharapkan menemani pasien dalam melakukan peningkatan kekuatan otot untuk melakukan latihan kekuatan otot. Sedangkan bagi keluarga pasien 2 diharapkan tetap mendampingi pasien pada saat melakukan latihan kekuatan otot dan memberikan motivasi untuk selalu melakukan latihan kekuatan otot.

### 3) Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang sesuai tentang gangguan mobilitas fisik dengan post stroke mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur

untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan mobilitas fisik akibat post stroke, serta memperdalam pemahaman mengenai konsep teori penyakit stroke. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan waktu secara lebih efektif untuk memberikan asuhan keperawatan yang optimal, dengan memanfaatkan latihan Range Of Motion (ROM) atau latihan lainnya.

